

PADJAR (Padahanten Mengajar) sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Masa Pandemi di Desa Padahanten

Novia Silvianti¹, Tanti Dewinggih²

¹Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: noviasilvianti00@gmail.com

²Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: dewinggih.tanti@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 yang telah menjadi pandemic global saat ini menjadi salah satu kendala manusia termasuk juga anak-anak yang mengalami kesulitan dengan adanya pembelajaran daring, karena belum semua anak-anak bisa beradaptasi dengan maksimal. Kegiatan KKN-DR Sisdamas ini bertujuan untuk mengatasi dampak dari Covid-19 terhadap bidang pendidikan di Desa Padahanten. Berdasarkan survei yang dilakukan, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi diantaranya menurunnya minat belajar siswa. solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melakukan bimbingan belajar melalui program PADJAR dengan metode tutor sebaya. Metode KKN ini dilaksanakan melalui tiga siklus refleksi sosial, perencanaan partisipatif, dan pelaksanaan-evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan belajar melalui program PADJAR yang dilaksanakan di Desa Padahanten menjadi salah satu solusi yang tepat untuk mengatasi masalah urgensi bidang pendidikan yang ada di Desa Padahanten. Selain itu, program PADJAR juga terbukti efektif dalam peningkatan minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dengan secara keseluruhan siswa SD yang mengikuti program PADJAR berada dalam kategori sangat baik. Presentase minat belajar pada masing-masing indikator pun mengalami peningkatan dari sebelum dilaksanakan dengan sesudah dilaksanakannya program PADJAR.

Kata Kunci: Pengabdian, bimbingan belajar, minat belajar, Pandemi.

Abstract

The Covid-19 pandemic which has become a global pandemic is currently one of the obstacles for humans, including children who have difficulty with online learning, because not all children can adapt optimally. This Sisdamas KKN-DR activity aims to overcome the impact of Covid-19 on the education

sector in Padahanten Village. Based on the survey conducted, there are several problems that occur including the decline in student interest in learning. the solution to overcome these problems is to conduct tutoring through the PADJAR program with the peer tutor method. The KKN method is implemented through three cycles of social reflection, participatory planning, and implementation-evaluation. The results of the study show that tutoring activities through the PADJAR program carried out in Padahanten Village are one of the right solutions to overcome the urgency of the education sector in Padahanten Village. In addition, the PADJAR program has also proven effective in increasing student interest in learning. This can be seen from the overall elementary school students who took part in the PADJAR program in the very good category. The percentage of learning interest in each indicator also increased from before it was implemented to after the PADJAR program was implemented.

Keywords: *Devotion, Tutoring, Interest in Learning, Pandemic.*

A. PENDAHULUAN

Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Indonesia mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Purwaningsih et al. 2019; Umam et al. 2020). Sebagai salah satu bentuk tri dharma perguruan tinggi, maka Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung memiliki tugas serta bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk PKM yang telah diselenggarakan oleh UIN Sunan Gunung Djati Bandung sejak tahun 1980-an (Sururie et al. 2019).

KKN yang diselenggarakan oleh UIN Sunan Gunung Djati Bandung menggunakan model KKN-DR Sisdamas (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat). Model tersebut diterapkan karena saat ini di Indonesia masih dalam keadaan pandemi Covid-19 sehingga KKN tidak bisa dilaksanakan seperti tahun-tahun sebelumnya. KKN-DR Sisdamas adalah KKN yang merdeka, diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah agama islam dengan memanfaatkan media sosial (Qodim et al. 2021).

KKN-DR Sisdamas berlangsung selama satu bulan, bertempat di Desa Padahanten, Kecamatan Sukahaji, Kabupaten Majalengka. Desa padahanten memiliki total penduduk 3.134 jiwa, diantaranya terdapat lebih dari 200 anak usia sekolah SD/MI/ sederajat atau sekitar usia 7-12 tahun. Banyaknya penduduk berusia anak merupakan sebuah hal yang penting karena anak merupakan generasi penerus

bangsa. Anak-anak ini harus mendapatkan fasilitas yang layak untuk mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosialnya (Citrowati 2019).

Menurut teori kognitif yang dikembangkan oleh Piaget menyatakan bahwa anak usia SD pada umumnya berada dalam tahap operasional konkret (Mifroh 2020). Pada tahap ini anak sudah bisa melakukan penalaran secara logis untuk hal-hal yang bersifat konkret, sedangkan hal-hal yang bersifat abstrak masih belum mampu (Fridayanti 2021). Penjelasan tersebut dapat menggambarkan bahwa anak usia SD membutuhkan objek konkret dan situasi yang nyata/kebiasaan pada pelaksanaan pembelajaran di SD. Guru berperan penting dalam memilih metode dan menyediakan berbagai kegiatan untuk mendukung perkembangan kognitif anak usia SD (Trianingsih 2016). Namun, sekarang kegiatan-kegiatan yang telah disiapkan guru untuk pembelajaran langsung terpaksa harus tertunda. Hal ini disebabkan karena terjadinya pandemi Covid-19 di seluruh dunia.

Merebahnya pandemi Covid-19 mengakibatkan pendidikan di Indonesia dilaksanakan secara daring untuk mencegah penularan virus. Banyak pro dan kontra terkait pembelajaran yang dilakukan secara daring karena tidak semua siswa mampu beradaptasi dengan teknologi tetapi di sisi lain kesehatan juga berharga (Sari and Haryono 2021). Namun, tidak semua siswa bisa berhasil dan mencapai hasil belajar yang memuaskan dalam pembelajaran secara daring karena disebabkan oleh beberapa faktor seperti faktor lingkungan belajar dan karakteristik siswa (Puji Asmaul Chusna and Ana Dwi Muji Utami 2020).

Lemahnya proses pembelajaran juga menjadi salah satu faktornya. Hal ini ditandai dengan siswa yang kurang bersemangat atau kurang bergairah dalam proses belajar mengajar atau yang disebut penurunan minat belajar, sehingga mengakibatkan proses berpikir semakin menurun. Kondisi proses berpikir yang semakin menurun ini mengakibatkan proses penyelesaian masalah peserta didik (Sianipar 2017; Situmorang 2019). Pintrich dan Schunk mengatakan bahwa secara umum banyak mengaitkan minat dengan motivasi. Dikatakan bahwa minat adalah aspek penting dari motivasi yang mempengaruhi perhatian, belajar, berpikir dan berprestasi (Heriyati 2017).

Kegiatan pendampingan belajar menjadi salah satu yang bisa dijadikan solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa. pendampingan belajar merupakan proses pemberian bantuan yang baik bagi individu atau kelompok oleh satu atau lebih pembimbing. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia (2021) bahwa pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar membantu orang tua yang tidak bisa mendampingi anaknya dan juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Program PADJAR dapat menjadi solusinya, Program PADJAR adalah program yang dibuat oleh mahasiswa KKN-DR Sisdamas untuk meningkatkan potensi anak-anak dan membantu mengatasi kesulitan selama pembelajaran daring di desa

Padahanten. Program PADJAR adalah program bimbingan belajar dengan metode tutor sebaya. Dimana tutor dari bimbingan belajar tersebut direkrut dari anak-anak usia SMP & SMA. Program PADJAR ini tidak hanya membantu anak-anak usia SD dalam belajar tetapi juga membantu meningkatkan keterampilan anak-anak usia SMP & SMA dalam bidang mengajar.

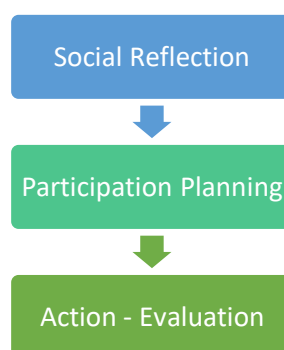
Selain itu, dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya ini terjadi proses membangun dan menginformasikan pengetahuan. Seorang tutor dalam kelompok akan mendapatkan manfaat ketika memberikan penjelasan kepada tuteenya. Ketika ttutor memberikan penjelasan pada tutee, tutor melakukan pengintegrasian konsep dan prinsip serta memunculkan ide baru (Jediut and Madu 2021). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Setiana (2019) pendampingan belajar menggunakan metode tutor sebaya dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan program PADJAR pada siswa SD dalam meningkatkan minat belajar siswa saat masa pandemi Covid-19 di Desa Padahanten..

B. METODE PENGABDIAN

KKN-DR Sisdamas dilaksanakan selama 30 hari terhitung mulai tanggal 2 Agustus sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021 yang bertempat di Desa Padahanten, Kecamatan Sukahaji, Kabupaten Majalengka.. Metodologi pengabdian dilakukan dengan mengikuti tiga tahap siklus yang terdiri dari refleksi sosial, perencanaan partisipatif, dan pelaksanaan-evaluasi.

Alur metodologi penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Alur metodologi pengabdian.

Tahap pertama adalah refleksi sosial ini dilaksanakan pada minggu pertama bulan Agustus 2021, pada tahap ini terjadi proses identifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat. Identifikasi masalah dilakukan dengan wawancara kepada berbagai lapisan masyarakat di Desa Padahanten secara *door to door*.

Kemudian pada tahap kedua yaitu rancangan program ini dilaksanakan pada minggu ke-2 bulan Agustus 2021, penulis melakukan perencanaan program berdasarkan pada hasil refleksi sosial. Salah satu masalah urgensi yang terjadi di Desa Padahanten adalah pada bidang pendidikan. Terlebih lagi di Desa Padahanten banyak anak-anak usia sekolah. semenjak pandemi Covid-19 melanda pembelajaran di sekolah menjadi daring. Namun, pembelajarannya masih kurang efektif minat siswa untuk belajarpun semakin menurun. Oleh karenanya, mahasiswa KKN-DR Sisdamas membuat dan merencanakan program PADJAR (Padahanten Mengajar) sebagai program bimbingan belajar untuk membantu permasalahan tersebut.

Tahap terakhir yakni pelaksanaan dan evaluasi dilakukan peneliti pada minggu ke 3 dan ke 4 bulan Agustus 2021. Kegiatan tersebut diikuti oleh kurang lebih 20 siswa SD dan 3 siswa SMA sebagai tutor. Sebagai upaya untuk mendapatkan data dan informasi yang lengkap mengenai hal-hal yang ingin dikaji melalui penelitian ini, maka dibuatlah seperangkat instrument. Instrument yang akan digunakan pada penelitian ini adalah angket minat belajar yang disesuaikan berdasarkan indikator minat belajar. Angkaet minat belajar berisikan serentetan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur bagaimana kondisi minat belajar siswa SD sebelum dan sesudah mengikuti program PADJAR. Adapun indikator untuk membuat angket minat belajar adalah seperti tabel 1. Berikut:

No	Indikator
1	Perasaan senang
2	Ketertarikan belajar
3	Perhatian belajar
4	Keterlibatan belajar

Tabel 1. Indikator Minat Belajar (Situmorang 2020)

Pada tahap evaluasi ini mengkaji informasi yang telah diperoleh dan menganalisisnya. Teknik analisis data yang dilakukan adalah tekni analisis deskriptif, yaitu dengan memaparkan dan menyajikan data hasil pencapaian minat belajar siswa tingkat SD sebelum dan sesudah mengikuti program PADJAR dengan presentse pencapaian. Data yang diperoleh akan diakumulasikan dan selanjutnya dicari presentase untuk setiap indikator. Kemudian angket sebelum dan sesudah mengikuti program PADJAR dibandingkan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Refleksi Sosial

Refleksi sosial dilaksanakan pada minggu ke-1. Langkah pertama yang dilakukan mahasiswa adalah melaksanakan survei untuk mengetahui kondisi Desa Padahanten terkait zona Covid-19. Kemudian, meminta perizinan terlebih dahulu kepada Kepala Desa dan Satgas Covid-19 di Desa Padahanten untuk melaksanakan kegiatan KKN-DR Sisdamas.

Setelah perizinan disetujui dan diperbolehkan melaksanakan KKN-DR Sisdamas di Desa Padahanten, langkah kedua yang dilakukan mahasiswa adalah melaksanakan refleksi sosial dengan melakukan wawancara kepada kepala desa, aparat desa, dan anggota PKK. Wawancara ini dilakukan supaya mahasiswa mengetahui permasalahan apa saja yang sedang dihadapi oleh Desa Padahanten terlebih lagi saat sedang pandemi Covid-19. Selain itu mahasiswa juga memperoleh informasi mengenai potensi yang dimiliki dan kebutuhan yang belum terpenuhi maksimal pada masa pandemi di Desa Padahanten.

Langkah ketiga, mahasiswa melakukan sosialisasi awal kepada masyarakat desa padahanten melalui grup whatsapp Desa Padahanten. Hal ini dilakukan untuk membangun silaturahmi antara mahasiswa dan masyarakat dan untuk melihat antusiasme masyarakat terhadap program KKN-DR Sisdamas yang akan dilaksanakan.



Gambar 2. Survei dan Perizinan kepada kepala desa Padahanten

2. Perencanaan Partisipatif

Kegiatan di siklus kedua diawali dengan melakukan diskusi dan wawancara kepada masyarakat setempat. Tujuan dari wawancara ini untuk mendapatkan masukan dari masyarakat terkait penentuan program yang harus diprioritaskan pelaksanaannya, terutama dalam suasana pandemi Covid-19 ini. Setelah terkumpul semua masukan dari perwakilan masyarakat, mahasiswa merekap semua permasalahan, dan merumuskan rencana tindakan strategis yang dilakukan untuk memecahkan masalah

tersebut. Penyusunan strategi masalah ini harus dipilih sesuai dengan fokus masalah yang ada. Strategi apa dan bagaimana yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut.



Gambar 3. Berdiskusi dengan warga.

Berdasarkan hasil diskusi dan wawancara dengan masyarakat masalah urgensi yang sedang dihadapi saat masa pandemi Covid-19 ini adalah salah satunya dalam bidang pendidikan. Masyarakat yang juga merupakan orang tua siswa mengaku kesulitan dalam membimbing anak-anaknya ketika belajar di rumah. Karena, ketika diajarkan orang tuanya anak-anak kebanyakan tidak mau nurut dan mudah terdistrack dengan hal lain. selain itu kebanyakan anak-anak usia sekolah lebih memilih untuk bermain game atau menonton televisi dari pada belajar.

Oleh sebab itu, mahasiswa merencanakan sebuah program yang bernama PADJAR (Padahanten Mengajar) sebuah kegiatan bimbingan belajar dengan metode bimbingan tutor sebaya. Program ini diharapkan dapat membantu mengatasi kesulitan orang tua dalam membimbing anak saat pembelajaran secara daring serta dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Langkah berikutnya adalah melakukan sosialisasi kepada masyarakat di Desa Padahanten mengenai program PADJAR. Mahasiswa menginformasikan mulai dari tujuan sampai proses pelaksanaan program PADJAR kepada masyarakat. Sosialisai dilakukan melalui media sosial dan juga secara *door too door*. Setelah sosialisasi selesai, mahasiswa mulai melakukan perekrutan tutor. Tutor diutamakan berasal dari siswa SMA/Sederajat. Sebelum melaksanakan bimbingan belajar tutor mendapatkan arahan dari mahasiswa terkait teknis pelaksanaan PADJAR. Setelah perekrutan tutor pendaftaran siswa bimbingan belajar di buka. Banyak siswa SD yang antusias mengikuti program ini.



Gambar 4. Sosialisasi Program PADJAR.

3. Pelaksanaan - Evaluasi

Tahap pelaksanaan program harus dilaksanakan dengan matang. Program harus dilakukan secara simultan dan partisipatif. Melaksanakan program PADJAR harus melewati proses yang matang karena nantinya program PADJAR ini akan berdampak untuk kelanjutan dalam mengatasi masalah yang telah teridentifikasi.

Langkah pertama diawali dengan pengenalan mahasiswa, tutor dan siswa SD. Pengenalan ini untuk menjalin rasa keakraban, sehingga proses bimbingan belajar menjadi lebih menyenangkan. Langkah berikutnya adalah pelaksanaan bimbingan belajar dengan metode tutor sebaya. Mahasiswa membantu memberikan arahan dan membangun suasana belajar yang menyenangkan kepada tutor dan siswa SD.

Pelaksanaan program PADJAR dilakukan di minggu ke 3 dan ke 4. Program ini dilakukan setiap akhir pekan yaitu hari sabtu dan minggu, sehingga total ada 4 kali pertemuan. Pelaksanaan program PADJAR ini ada di dua tempat pertama di basecamp KKN-DR Sisdamas dan yang kedua di mushola terdekat. Karena masih dalam keadaan pandemi Covid-19 protokol kesehatan harus tetap diterapkan. Seperti menjaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan.



Gambar 5. Pelaksanaan Program PADJAR di mushola blok kamis.



Gambar 6. Pelaksanaan Program PADJAR di *basecamp* KKN-DR Sisdamas.

Setelah empat kali pertemuan kami melakukan tahap evaluasi. Tahap ini dilakukan pada akhir pengabdian untuk mengevaluasi apakah capaian kegiatan pengabdian ini dapat terpenuhi. Evaluasi dilakukan dengan metode wawancara kepada tutor yaitu siswa SMA, siswa SD dan juga kepada orang tua siswa SD yang mengikuti program PADJAR.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PADJAR ini dilaksanakan dengan menggunakan metode tutor sebaya. Pelaksanaannya dilaksanakan dua kali pertemuan dalam satu minggu dari pukul 08.00-11.00 WIB bertempat di *basecamp* KKN-DR Sisdamas Desa Padahanten dan di mushola blok kamis yang berdekatan dengan *basecamp*. Pelaksanaan program PADJAR ini mendapatkan sambutan dan respon baik dari masyarakat Desa Padahanten, hal ini terbukti dengan banyaknya peserta yang mengikuti bimbingan belajar ini, yaitu sebanyak 20 orang siswa SD dan ada 3 tutor dari siswa tingkat SMA/Sederajat. Materi atau topik yang disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan peserta.

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui presentasi pencapaian minat belajar siswa SD yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar dengan metode tutor sebaya. Untuk melihat capaian minat belajar siswa ini adalah menggunakan angket minat belajar yang sudah dirancang sesuai dengan indikator minat belajar. Data yang diperoleh akan di akumulasikan dan selanjutnya dicari presentase untuk setiap indikator.

Angket pertama diberikan kepada siswa SD di pertemuan pertama program PADJAR. Dan angket kedua diberikan setelah siswa SD mendapatkan tindakan yaitu bimbingan belajar dengan metode tutor sebaya. Angket sebelumnya sudah di print selanjutnya tinggal dibagikan kepada 20 responden yang merupakan siswa SD peserta program PADJAR. Presentase pencapaian minat yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 2. berikut.

No	Indikator	Persentasi Pencapaian		Presentase Peningkatan (%)
		Sebelum (%)	Sesudah (%)	
1	Perasaan senang	48	80	32
2	Ketertarikan belajar	49	92	43
3	Perhatian belajar	41	82	41
4	Keterlibatan belajar	44	82	38

Tabel 2. Persentasi Pencapaian Minat Belajar Siswa

Dari tabel 2 di atas terlihat bahwa hasil angket presentase pencapaian minat belajar siswa SD sebelum mengikuti program PADJAR untuk masing-masing indikatornya 48 (Kategori cukup rendah), 49 (Kategori cukup rendah), 41 (kategori cukuprendah, dan 44 (Kategori cukup rendah). Hasil presentase pencapaian minat belajar siswa SD setelah mengikuti program PADJAR untuk masing-masing indikatornya adalah 80 (Kategori tinggi), 92 (Kategori sangat tinggi), 82 (kategori sangat tinggi), dan 82 (Kategori sangat tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa program PADJAR efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa tingkat SD.

E. PENUTUP

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan bimbingan belajar melalui program PADJAR yang dilaksanakan di Desa Padahanten menjadi salah satu solusi yang tepat untuk mengatasi masalah urgensi bidang pendidikan yang ada di Desa Padahanten. Selain itu, program PADJAR juga terbukti efektif dalam peningkatan minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dengan secara keseluruhan siswa SD yang mengikuti program PADJAR berada dalam kategori sangat baik. Presentase minat belajar pada masing-masing indikator pun mengalami peningkatan dari sebelum dilaksanakan dengan sesudah dilaksanakannya program PADJAR. Peningkatan presentase muali dari yang terkecil 32% sampai peningkatan yang terbesar mencapai 43%.

Saran untuk keberlanjutan program PADJAR atau untuk pengabdian berikutnya dapat melakukan pengadministrasian yang lebih baik lagi dan lebih rapih terkait pendataan peserta. Selain itu perlu dipikirkan terkait metode pembelajaran untuk siswa yang tertinggal. Karena tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama ada beberapa siswa yang belum bisa baca dan hitung yang tentu saja pembelajarannya tidak bisa disamakan denga siswa SD lainnya.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Desa dan jajarannya serta masyarakat Desa Padahanten yang telah mengizinkan dan

mendukung kegiatan KKN-DR Sisdamas di Desa Padahanten, sehingga kegiatan KKN-DR Sisdamas dapat berjalan dengan lancar. Tidak lupa terimakasih juga peneliti ucapkan kepada DPL yang selalu membimbing peneliti selama kegiatan KKN-DR Sisdamas berlangsung.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Jemmy. 2021. "Pentingnya Penerapan Bimbingan Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Bronjong Kecamatan Bluluk." *Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(2): 76–81.
- Citrowati, Endang & Nurhafizah. 2019. "Profesionalisme Guru Dalam Mengembangkan Anak Sejak Usia Dini Sebagai Generasi Penerus Bangsa." *Journal of Chemical Information and Modeling* 3(2): 739–43.
- Fridayanti, Yeni N. 2021. "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Capaian Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *PREMIERE: Journal of Islamic Elementary Education* 3(1): 94–102.
- Heriyati, Heriyati. 2017. "Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 7(1): 22–32.
- Jediut, Mariana, and Fransiska Jaiman Madu. 2021. "Penggunaan Metode Tutor Sebaya Dalam Membantu Peserta Didik Yang Berkemampuan Rendah Pada Tingkat Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 5(2): 134–40.
- Mifroh, Nazilatul. 2020. "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Di SD/MI." *Jurnal Pendidikan Tematik (JPT)* 1(3): 253–63.
- Puji Asmaul Chusna, and Ana Dwi Muji Utami. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Dasar." *PREMIERE: Journal of Islamic Elementary Education* 2(1): 11–30.
- Purwaningsih, Prihatini, Ahmad Gozi, Aulia Fitriani, and Bea Birrulwalidain. 2019. "Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Cihideung Ilir Melalui Aspek Pendidikan, Sosial Dan Ekonomi Yang Ditunjang Dengan Pengetahuan Agama Dan Kesehatan." *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 3(2): 152–62.
- Qodim, Husnul et al. 2021. *Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas)*. Bandung: Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Sari, Siti Nita, and Haryono Haryono. 2021. "Dampak Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Masa Pandemi Covid-19 Di Sma 4 Pandeglang." *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora* 12(1): 51–58.
- Setiana, Nova Dwi. 2019. "Pengaruh Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Kelas V Sd N Mangunsari 06." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 2(1): 165–69.

- Sianipar, Linda. 2017. "Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Mahasiswa." *JSP* 4(2): 50–62.
- Situmorang, Adi Suarman. 2019. "Desain Model Pencapaian Konsep Terhadap Minat Belajar Mahasiswa FKIP UHN." *Jurnal Penelitian bidang Pendidikan* 25(1): 55–61.
- . 2020. "Microsoft Teams for Education Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar." *SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied* 02(01): 30–35.
- Sururie, Ramdhani W et al. 2019. "Model KKN SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung: Tantangan Dan Peluang Pelaksanaan." *Al-Khidmat: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1).
- Trianingsih, Rima. 2016. "Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar." *Al Ibtida* 3(2): 197–211. www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/ibtida.
- Umam, Amalul, Wirda Syari, Alan Nurdiansyah, and Amalia Sholeha. 2020. "Peningkatan Dan Pemberdayaan Manusia Cekatan (Cerdas, Kreatif, Akhlakul Karimah, Terampil, Sehat Dan Mandiri) Melalui Pendidikan Nonformal Di Desa Sibanteng." *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* 4(2): 139–45.